

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, persepsi kendali perilaku, dan religiusitas pada niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel sikap terhadap perilaku pada niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel norma subyektif pada niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel persepsi kendali perilaku pada niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel religiusitas pada niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian terbatas karena hanya dilakukan pada universitas yang memiliki jurusan akuntansi yang telah terakreditasi A.

2. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner tanpa melakukan wawancara sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.
3. Adanya beberapa item pertanyaan di dalam kuesioner yang dianggap kurang tepat dan kurang spesifik sehingga dapat menimbulkan bias, terutama pada variabel Norma Subyektif.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka dapat diberikan beberapa saran perbaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penambahan sampel dan objek penelitian menjadi seluruh Universitas yang berada di Yogyakarta yang memiliki jurusan Akuntansi tanpa memilih yang sudah terakreditasi A atau belum.
 - b. Memperbaiki atau mengganti beberapa item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner pada variabel Norma Subyektif yang lebih sesuai dengan tema penelitian.
 - c. Penambahan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan *whistleblowing* seperti gender, motivasi, dan sebagainya.
 - d. Metode pengambilan data hendaknya tidak hanya dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara. Tujuan dari wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat.